



# PERANCANGAN DAN PELATIHAN SISTEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMIDI SD CENDIKIA FAIHA PALEMBANG

DES ALWINE ZAYANTI, NOVI RUSTIANA DEWI, ENDANG SRI KRESNAWATI,  
YULIA RESTI\*

*Jurusan Matematika Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya*

*\*Corresponding author: yulia\_resti@mipa.unsri.ac.id*

*(Received: 05 Maret 2023; Accepted: 18 Mei 2023; Published on-line: 10 Juni 2023)*

---

**ABSTRAK:** Teknologi informasi saat ini berkembang dengan cepat. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaannya dalam berbagai bidang seperti pendidikan. Pembelajaran jarak jauh sudah dilaksanakan di SD Cendikia Faiha sejak bulan Maret 2020, dengan memanfaatkan teknologi informasi. Pengembangan dan Penyempurnaan sistem pembelajaran sangat dibutuhkan, agar kegiatan pembelajaran jarak jauh dapat lebih terpantau dan terukur. Kegiatan Perancangan dan Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru-guru di SD Cendikia Faiha dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Kegiatan dilakukan dalam 3 tahap : 1. Persiapan, 2. Pelaksanaan dan 3. Evaluasi. Hasil kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa perancangan dan Pelatihan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh telah memberikan memberikan peningkatan keterampilan dalam pembelajaran jarak jauh bagi guru di SD Cendikia Faiha dalam melaksanakan pembelajaran synchronous dan asynchronous yang dapat diterapkan di SD Cendikia Faiha.

*Kata Kunci: pembelajaran jarak jauh, synchronous, asynchronous*

---

## 1. PENDAHULUAN

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus Corona di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edaran Mendikbud nomor 4 tahun 2020 yang diperkuat dengan SE Sesjen nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19,”. Melalui surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan instruksi kepada satuan pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan siswa untuk belajar dari rumah masing-masing[1].

Teknologi informasi saat ini berkembang dengan cepat. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaannya dalam berbagai bidang seperti pendidikan. Biasanya pendidikan yang dilakukan dengan cara konvensional yang mengharuskan pengajar dan peserta didik untuk bertatap muka, kini dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka dan berada dalam kelas. Teknologi informasi yang digunakan berupa sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) [2, 3]. PJJ memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara jarak jauh tanpa terikat jarak, dimanapun dan kapanpun dapat mengakses pembelajaran tersebut. PJJ memiliki berbagai manfaat seperti menghemat biaya, waktu, efektif dalam penyampaian karena memiliki kemampuan memperbaharui, menyimpan, mendistribusikan, dan membagi materi pengajaran atau informasi [4].

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan merupakan suatu kegiatan penting bagi perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen dibantu beberapa orang mahasiswa,



dibawah kordinasi lembaga pengabdian kepada masyarakat. Pembinaan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat merupakan salah satu jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini. Pelatihan dalam kegiatan ini melibatkan staf guru SD Cendikia Faiha Palembang.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa pembelajaran jarak jauh sudah dilaksanakan di SD Cendikia Faiha sejak bulan Maret 2020, dengan memanfaatkan teknologi informasi. Antara lain dengan memanfaatkan grup WA, google form, video pembelajaran dan aplikasi Zoom. Hanya saja dokumentasi dan pengarsipan belum optimal dilakukan. Pengembangan dan Penyempurnaan sistem pembelajaran sangat dibutuhkan, agar kegiatan pembelajaran jarak jauh dapat lebih terpantau dan terukur [5, 6].

Oleh karena itu diperlukan adanya kegiatan Perancangan dan pelatihan sistem pembelajaran jarak jauh bagi guru SD Cendikia Faiha Palembang agar diperoleh sistem pembelajaran yang lebih efektif. Dengan kegiatan ini maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para guru SD Cendikia Faiha dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh sehingga proses belajar mengajar dapat menjadi lebih efektif.

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah : pertama mempelajari dulu bagaimana sistem pembelajaran jarak jauh di SD Cendikia Faiha. Setelah itu dirancang sistem yang bertujuan meningkatkan sistem yang ada. Sehingga diperoleh sistem baru yang lebih terorganisir dan terdokumentasi dengan baik.

Agar sistem dapat dipahami dan diaplikasikan, diadakan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penerapan sistem pembelajaran jarak jauh pada SD Cendikia Faiha.

Selanjutnya guru menggunakan sistem tersebut dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Diharapkan semua guru mempunyai kemampuan yang sama dalam penerapan sistem pembelajaran jarak jauh di SD Cendikia Faiha Palembang.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah

1. Memberikan keterampilan guru dalam mengelola sistem pembelajaran jarak jauh yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk mendukung proses belajar mengajar.
3. Terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif.

Melalui kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat berupa tersedia sistem pembelajaran jarak jauh di SD Cendikia Faiha, dan meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Jadi teknologi informasi yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga tercipta sistem pembelajaran jarak jauh yang efektif di lingkungan sekolah.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, meliputi

### **a. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program ini meliputi:



1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi perijinan pada instansi yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan.
3. Pembuatan modul pelatihan
4. Perbanyak modul oleh panitia.
5. Pembuatan dan penyebaran undangan ke SD Cendikia Palembang.

#### b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada saat kegiatan dilaksanakan peserta dibekali dengan satu set ATK (Alat Tulis Kantor) untuk lebih memaksimalkan pelatihan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini para guru akan diberi modul tentang perancangan dan pelatihan sistem pembelajaran jarak jauh yang disusun oleh panitia pelaksana. Kegiatan ini akan dibagi menjadi tiga tahap, tahap pertama yaitu pengisian materi oleh panitia mengenai sistem pembelajaran jarak jauh. Kemudian tahap yang kedua yaitu pelatihan beberapa aplikasi pendukung yang dipergunakan pada pembelajaran jarak jauh, seperti elearning, aplikasi zoom, google meet dan rapat [7]. Masing-masing peserta langsung menerapkan penggunaan aplikasi dengan dibimbing langsung oleh panitia. Lalu tahap ketiga adalah tahap praktik penggunaan aplikasi oleh para peserta, yaitu bagaimana cara membuat sarana pembelajaran menjadi media yang efektif untuk pembelajaran bagi para siswa. Kegiatan ini dipandu secara intensif oleh panitia. Kemudian tahap yang terakhir, yaitu tahap tanya jawab yang berkaitan dengan sistem pembelajaran jarak jauh sehingga pelatihan yang diberikan bisa mencapai hasil yang maksimal. Sehingga peserta yang mengikuti pelatihan kegiatan ini selanjutnya dapat mempraktekkan ilmu yang didapatnya pada sesama guru yang lain dan dapat mengembangkan kemampuan yang sudah dimilikinya. Sebagai alat ukur keberhasilan dari pelatihan yang kami berikan ini, akan diberikan evaluasi dan kuisioner pada akhir pelatihan.

Kegiatan pelatihan diadakan pada hari Rabu tanggal 11 Nopember 2020. Bertempat di SD Cendikia Faiha, Jalan Perindustrian II Kompleks Sukarami Gardena Palembang.

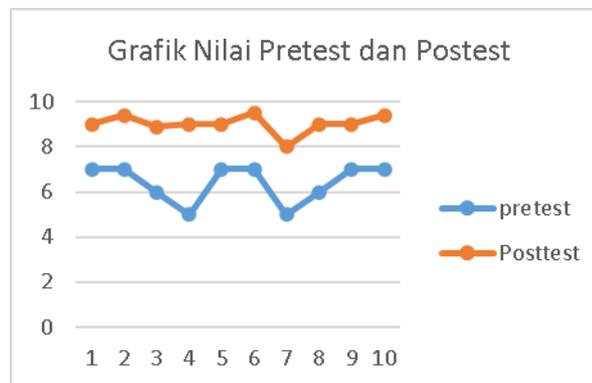
Sasaran dari kegiatan ini adalah guru-guru SD Cendikia Faiha Palembang, untuk mengikuti pelatihan sebanyak 26 orang. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan akan memperbaiki proses pembelajaran jarak jauh.

- (c) tahap ketiga dilakukan evaluasi guna mengukur keberhasilan dari pelatihan tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan yang dilakukan tim pengabdian ini dilakukan hari Rabu tanggal 11 Nopember 2020. Pelatihan tersebut dilaksanakan di SD Cendikia Faiha Palembang. Kegiatan tersebut adalah melakukan pelatihan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh pada guru-guru SD Cendikia Faiha. Pelatihan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh tersebut secara umum berbicara tentang elearning, Learning Management System (LMS) dan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Kegiatan tersebut diikuti oleh 26 guru SD Cendikia Faiha Palembang. Kegiatan pelatihan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh tersebut dilakukan dalam tiga tahap yakni: (a) pra-kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pretest terhadap peserta pelatihan tersebut

tentang seberapa jauh pemahaman guru-guru tersebut tentang elearning, LMS, dan beberapa aplikasi seperti : zoom, google meet dan rapat. (b) tahap kedua dilakukan pelatihan tentang bagaimana menggunakan elearning, LMS, dan beberapa aplikasi seperti : zoom, google meet dan rapat untuk pembelajaran jarak jauh; (c) tahap ketiga dilakukan evaluasi guna mengukur keberhasilan dari pelatihan tersebut



Gambar 1. Grafik yang menunjukkan perubahan penguasaan khalayak sebelum dan setelah pelatihan

Setelah dilakukan pretest pada peserta pelatihan tersebut terlihat pengetahuan guru-guru terhadap aplikasi-aplikasi yang digunakan pada pembelajaran jarak jauh yang sudah mereka gunakan (Gambar 1). Tetapi juga terlihat bahwa sebagian besar guru belum mengenal dengan baik kegiatan belajar asynchronous.



Gambar 2. Foto kegiatan peserta mengikuti pelatihan

Berdasarkan jawaban peserta pada pretes dan postes terlihat peningkatan pengetahuan dalam pembelajaran jarak jauh, baik pembelajaran secara synchronous dan asynchronous.

Materi pelatihan dimulai dengan menjelaskan cara menambahkan kelas pada google classroom, membuat nama kelas, menentukan tema, mengupload materi, tugas, serta ujian. Pada kegiatan ini, peserta langsung mempraktekkan pembuatan kelas di google classroom



(Gambar 2 dan 3). Di kelas maya google classroom memungkinkan untuk dilakukan pembelajaran asynchronous. Sehingga memungkinkan peserta didik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pilihan waktu yang mereka inginkan, tanpa harus terikat dengan masalah penjadwalan. Selain itu dapat memudahkan peserta didik ketika akan mengulangi kembali materi pembelajaran yang telah lampau.

Selanjutnya disampaikan materi pembelajaran synchronous yang merupakan percakapan online dan video konferensi. Pembelajaran dilakukan secara real time, yang memungkinkan siswa dan guru melaksanakan komunikasi secara sinkron (dalam waktu yang bersamaan). Peserta didik yang mengikuti pembelajaran synchronous, dapat berinteraksi langsung dengan guru maupun peserta didik lainnya selama pelajaran berlangsung.



Gambar 3. Foto kegiatan saat penyampaian materi

Adapun aplikasi yang dibahas pada pelatihan ini antara lain aplikasi zoom, google meet dan rapat. Materi dimulai dari cara menginstal aplikasi, membuat dan membagikan link ruang pertemuan, cara bergabung, melakukan chatting, serta cara mempresentasikan (share screen) dan merekam aktifitas meeting. Pada saat pelatihan, peserta diminta langsung bergabung bersama dalam meeting yang sama, baik menggunakan aplikasi zoom, google meet maupun rapat.

Hasil pelatihan pembelajaran jarak jauh pada guru SD Cendikia Faiha, mereka lebih memahami tentang elearning, pembelajaran synchronous dan asynchronous, membuat kelas maya di google classroom, mengadakan video conference dengan menggunakan berbagai aplikasi, seperti zoom, google meet dan rapat. Sehingga pembelajaran jarak jauh di SD Cendikia Faiha menjadi lebih beragam.

Dengan menggunakan rancangan evaluasi yang telah disiapkan, dari pelatihan tersebut didapatkan hasil test diawal sebelum pelatihan (pretest) dan test akhir selesai pelatihan (posttest). Peserta pelatihan sebagai khalayak sasaran sebanyak 26 orang telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan aplikasi yang lebih beragam (Gambar 4). Guru-guru yang awalnya hanya terbiasa menggunakan aplikasi zoom, setelah mengikuti pelatihan, dapat meningkatkan pengetahuan dan



ketrampilan dengan menggunakan aplikasi yang lebih beragam diantaranya google classroom dan rapat. Kalau sebelum pelatihan, proses pembelajaran berlangsung secara synchronous, setelah mengikuti pelatihan, pembelajaran secara asynchronous dapat memperkaya ragam pembelajaran jarak jauh di SD Cendikia Faiha.



Gambar 4. Foto kegiatan praktek materi

#### **4. KESIMPULAN**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah diselesaikan dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan dan Pelatihan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh telah memberikan bekal wawasan berkaitan dengan pembelajaran synchronous dan asynchronous yang dapat diterapkan di SD Cendikia Faiha.
2. Pelatihan ini telah memberikan peningkatan keterampilan dalam pembelajaran jarak jauh bagi guru di SD Cendikia Faiha.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dekan F. MIPA Unsri, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan surat tugas dekan FMIPA Unsri dengan nomor: 0141/UN9.FMIPA/TU.ST/2020.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] E. R. Hutami, "Kendala Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Bagi Siswa Sd, Guru, Dan Orangtua," *Jurnal Ilmiah WUNY*, vol. 3, no. 1, 2021, doi: 10.21831/jwuny.v3i1.40706.
- [2] S. Bell, C. Douce, S. Caeiro, A. Teixeira, R. Martín-Aranda, and D. Otto, "Sustainability and distance learning: a diverse European experience?," *Open Learning: The Journal of Open, Distance and e-Learning*, vol. 32, no. 2, pp. 95-102, 2017/05/04 2017, doi: 10.1080/02680513.2017.1319638



- [3] T. Darmayanti, M. Y. Setiani, and B. Oetojo, "E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, vol. 8, no. 2, pp. 99-113, 09/08 2007. [Online]. Available: <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jptjj/article/view/538>.
- [4] Y.-C. Kuo, A. E. Walker, K. E. E. Schroder, and B. R. Belland, "Interaction, Internet self-efficacy, and self-regulated learning as predictors of student satisfaction in online education courses," *The Internet and Higher Education*, vol. 20, pp. 35-50, 2014/01/01/ 2014, doi: <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.10.001>.
- [5] M. Abdul Azis, A. Riyan, and H. Santoso Sri, "Pengembangan Pembelajaran E - Learning Mata Kuliah PTM/Jalan Raya Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta," *Jurnal Pensil : Pendidikan Teknik Sipil*, vol. 7, no. 2, 08/23 2018, doi: 10.21009/pensil.7.2.5.
- [6] A. Nugroho, "Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web," *Jurnal Transformatika*, vol. 9, no. 2, 2012, doi: 10.26623/transformatika.v9i2.60.
- [7] M. A. Hardiansyah, I. Ramadhan, S. Suriyanisa, B. Pratiwi, N. Kusumayanti, and Y. Yeni, "Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring ke Luring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 6, pp. 5840-5852, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1784.